

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa seringkali menghadapi persoalan yang serupa setelah menyelesaikan studinya, yaitu memilih bidang dan karir pekerjaan yang akan dijalani kedepannya (Jannah & Hidayat, 2022). Karir ini tentu akan diiringi dengan minat dari mahasiswa yang saling berbeda-beda. Perbedaan minat ini merupakan hal yang terjadi karena terdapat perbedaan pandangan dalam menilai pekerjaan. Inilah yang menimbulkan adanya faktor-faktor dalam memilih karir dalam dunia kerja.

Banyaknya kesempatan dan peluang pada lapangan pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan menjadi bukti bahwa era globalisasi memberikan dampak pada perkembangan dunia usaha. Lulusan sarjana ekonomi, khususnya jurusan akuntansi dari berbagai macam universitas atau sekolah tinggi tergolong sebagai angkatan kerja (Irman & Silvi, 2020). Akuntansi memiliki peran yang penting pada ekonomi serta sosial, karena semua penarikan keputusan yang sifatnya keuangan diharuskan untuk bersumber kepada informasi akuntansi (Bogasiu, 2020). Menurut Khadijah & Purba (2021), akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif, khususnya yang bersifat keuangan, mengenai kesatuan ekonomi dengan maksud dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan ekonomi, serta menetapkan opsi yang sesuai diantara berbagai tindakan alternatif. Hal ini lah yang menyebabkan akuntan menjadi salah satu profesi yang diperlukan organisasi bisnis.

Beberapa alternatif pilihan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa ini adalah para lulusan sarjana (S1) bisa langsung memasuki dunia kerja dengan menjadi karyawan perusahaan maupun bekerja di pemerintahan. Apabila belum ingin bekerja, mereka

bisa memilih untuk meneruskan pendidikannya menjadi S2. Jika para lulusan memutuskan untuk menjadi akuntan publik, maka harus menyambung pendidikannya ke Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar Akuntan.

Lufti Harris dan Ali Djamhuri dalam penelitiannya Andini & Amboningtyas (2020) menyatakan bahwa Profesi Akuntan tidak saja mengenai pemenuhan keperluan hidup saja, namun tetap butuhkan standar kualitas, kode etik profesi agar integritas profesi akuntan tetap terjaga, serta akuntan terus jaga relasi pada lingkungan masyarakat sekitarnya. Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan karir pada bidang akuntan, seperti kepala bagian akuntansi, kepala perpajakan, staf akuntansi, dan pengusaha di bidang usaha seperti jasa, perdagangan atau perusahaan (Sufiyati, 2019). Ada bermacam profesi di bidang akuntan apabila ditinjau dari pekerjaan yang dilakukan, yakni akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Terdapat peran serta tanggung jawab yang berbeda dari masing-masing profesi tersebut.

Akuntan publik bekerja di kantor akuntan publik. Pekerjaan yang biasa dikerjakan adalah memeriksa laporan keuangan serta menjadi konsultan di bidang keuangan. Wijayanti (2003) dalam penelitian Saputra (2018) menyatakan bahwa akuntan publik akan selalu berhadapan dengan kliennya, yakni perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa dari kantor akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangannya.

Akuntan pemerintahan bekerja untuk pemerintahan, dengan tugasnya yang memeriksa pertanggungjawaban keuangan yang diberikan oleh organisasi pada pemerintahan dan pertanggungjawaban keuangan yang diberikan pemerintah.

Terdapat beberapa instansi yang bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia, yakni instansi pajak, “Badan Pemeriksa Keuangan” dan “Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan”. Pekerjaan para akuntan ini ialah mengawasi keuangan serta pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bukan dari akuntan pemerintah (A. J. Saputra, 2018).

Farida (2017) dalam Satria (2019) akuntan pendidik bisa merupakan seorang dosen, ataupun akuntan yang mengajar di perguruan tinggi. Tugas akuntan pendidik dalam melaksanakan pendidikan akuntansi merupakan menyiapkan kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar mahasiswa dan melaksanakan penelitian di bidang akuntansi. Akuntan pendidik ialah akuntan dengan tugas utama melaksanakan penelitian pengembangan bidang pada bidang akuntansi dan menjadi tenaga pendidik yang menyalurkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

Karir ialah aspek penting pada kehidupan manusia, kapanpun dan dimanapun manusia berada. Titik terpenting dalam perjalanan hidup manusia merupakan menentukan karir dengan tepat, karena karir memiliki peranan yang besar untuk diri sendiri dan menjadi inti dari tujuan hidup manusia (Ololah et al., 2020).

Pemilihan karir melibatkan keputusan besar yang akan dialami mahasiswa (Rahmi, 2019). Pemilihan karir harus direncanakan matang-matang sebelum dibulatkan keputusannya. Hal ini tentu tidak mudah, sehingga muncul berbagai pertimbangan dilakukan mahasiswa dalam menentukan karirnya. Karir yang menjanjikan adalah salah satu hal yang menjadi harapan dan impian yang dimiliki mahasiswa. Dengan memperoleh karir yang diinginkan maka mereka juga mendapatkan apa yang diinginkan.

Guna memilih karir, mahasiswa pasti pertimbangan bermacam faktor sebelum memutuskan untuk mengambil profesinya (Lestari, 2019). Pertimbangan akan latar belakang serta benefit yang diharapkan menjadi faktor penting dalam pemilihan karir. Terdapat beberapa faktor yang pengaruhi minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir di bidang akuntan di studi ini, yaitu pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta penghargaan finansial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir ialah pertimbangan pasar kerja. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan pasar kerja memiliki akses kepada pekerjaan yang tersedia untuk ditempati pada berikutnya. Pasar kerja yang luas lebih diminati sehingga menimbulkan akibat pekerjaan yang lebih berkembang (Febriyanti, 2019). Faktor ini selaras seperti studi (Elfiswandi et al., 2019), Dewi & Pravitasari (2022) dan (Afifah & Ratnawati, 2022) yang mengatakan, “Pertimbangan Pasar Kerja berdampak pada pemilihan karir mahasiswa jadi Akuntan”, sedangkan menurut Andini & Amboningtyas (2020), (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) dan Huda (2021) “Pertimbangan Pasar Kerja tidak memberikan berdampak pada pemilihan karir jadi Akuntan”.

Selain pertimbangan pasar kerja, terdapat lingkungan kerja yang menjadi faktor lain pada pemilihan karir jadi akuntan. Lingkungan kerja dapat berdampak pada kinerja karyawan dengan beberapa faktor seperti persaingan, tekanan pekerjaan serta sifat dari pekerjaan itu. Berkarir sebagai akuntan, mereka dituntut untuk teliti dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu (Reftisyah, 2020). Pada penelitian Saputra (2018), Febriyanti (2019) dan Amalia *et al.* (2021) faktor Lingkungan Kerja berdampak pada pemilihan karir jadi Akuntan, sedangkan

penelitiannya Andini & Amboningtyas (2020), Suryani & Machmuddah (2018) dan Huda (2021) faktor Lingkungan Kerja tidak berdampak pada pemilihan karir sebagai Akuntan.

Penghargaan finansial jadi suatu faktor pertimbangan pada pemilihan profesi sebab pada umumnya seseorang bekerja guna dapatkan gaji. Mahasiswa akuntansi yang miliki rencana berkarir jadi akuntan karena harapkan gaji awal yang tinggi serta kenaikan gaji yang cenderung cepat dan terdapatnya jaminan masa depan sehingga mereka mendapatkan kepuasan atas kinerja yang telah dicurahkan (Hutagalung & Setiana, 2021). Pada penelitian Dewi & Pravitasari (2022), Febriyanti (2019) dan Afifah & Ratnawati (2022) faktor penghargaan finansial menunjukkan hasil yang berdampak pada pemilihan karir jadi akuntan, sedangkan Suryani & Machmuddah (2018), Nurhalisa (2020) dan Huda (2021) memberikan hasil, “Penghargaan Finansial tidak memiliki berdampak pada pemilihan karir jadi Akuntan”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti minat yang dimiliki Mahasiswa Kota Batam jurusan Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Akuntansi Batam terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan masalah pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga penulis ingin menguji kembali apabila terdapatnya pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Pertimbangan mahasiswa akuntansi kota Batam dalam memilih karir sebagai akuntan.

1.3 Batasan Masalah

Studi ini memiliki beberapa batasan agar peneliti dapat memfokuskan targetnya tidak terlalu luas. Batasan masalah pada penelitian ini berupa:

1. Terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial.
3. Objek penelitian ini adalah mahasiswa/i jurusan Akuntansi di Kota Batam sehingga tidak bisa menjelaskan keseluruhan kondisi minat berkarir di kota lain.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang sudah dibahas latar belakang serta beberapa batasan masalah yang tertera, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan yakni:

1. Apakah ada pengaruh signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?

2. Apakah ada pengaruh signifikan Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?
3. Apakah ada pengaruh signifikan Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?
4. Apakah ada pengaruh signifikan Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat diperoleh beberapa tujuan penelitian yang ingin diraih peneliti, yaitu:

1. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.
2. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.
3. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.
4. Guna menguji serta menganalisis pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan *riset* mengenai topik ini dengan harapan dapat memberikan beberapa kegunaan yang diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat membantu menyumbangkan pemikiran dalam mengembangkan teori-teori yang ada dan mampu menambah pengetahuan mengenai pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berguna dalam mengetahui jumlah mahasiswa yang berminat berkarir sebagai akuntan dan dapat memahami pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang referensi dan menambahkan informasi mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan yang bisa digunakan sebagai referensi dan sumber kepada pihak selanjutnya yang meneliti topik serupa.